

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT HM SAMPOERNA TBK PERIODE 2019-2021

Yonry de Queljoe^{#1},

Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Manajemen, Universitas Pattimura Ambon
Jl. Ir. M. Putuhena, Poka, Ke. Tlk. Ambon, Kota Ambon, Maluku, Indonesia
dqyondry@gmail.com

Lilian S Loppies^{#2},

Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Manajemen, Universitas Pattimura Ambon
Jl. Ir. M. Putuhena, Poka, Ke. Tlk. Ambon, Kota Ambon, Maluku, Indonesia
lilianloppies@gmail.com

Restia Christianty^{#3},

restiachristianty@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Manajemen, Universitas Pattimura Ambon
Jl. Ir. M. Putuhena, Poka, Ke. Tlk. Ambon, Kota Ambon, Maluku, Indonesia

ABSTRACT.

This study aims to analyze the financial performance of PT. H.M Sampoerna Tbk based on financial ratio data from 2019 to 2021. This research uses a quantitative method with a descriptive study approach by collecting and analyzing company financial data. Profitability, Liquidity, Solvency, Activity and Market ratios are used to measure a company's financial performance. The results showed that is a changes in the company's financial performance during the study period. Despite this, the company still recorded adequate net income and returns. However, companies need to improve liquidity management, manage debt prudently, and improve operational efficiency to achieve sustainable growth in the future.

Keywords: Financial Ratios, Financial Statements, Financial Performance

ABSTRAK.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. H.M Sampoerna Tbk berdasarkan data rasio keuangan dari tahun 2019 hingga 2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan studi deskriptif dengan mengumpulkan dan menganalisis data keuangan perusahaan. Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Pasar digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan dalam kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian. Meskipun demikian, perusahaan masih mencatat laba bersih dan pengembalian yang memadai. Namun, perusahaan perlu meningkatkan manajemen likuiditas, mengelola hutang dengan hati-hati, dan meningkatkan efisiensi operasional untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

Kata kunci: Rasio Keuangan, Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan sangat mempengaruhi dalam berinvestasi. Bill Gates mengatakan “Jika anda lahir miskin, itu bukan kesalahan anda. Tetapi jika anda mati miskin, itu kesalahan anda”. Keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh kondisi keuangan perusahaan, yang umumnya diukur oleh rasio keuangan dan interpretasi dari masing-masing rasio keuangan tersebut. Banyak orang mengeluh akan keadaan ekonominya yang kurang baik. Dimana salah satu pemecahan permasalahan utama ini adalah dengan investasi untuk mendapatkan penghasilan tambahan dianjurkan untuk berinvestasi.

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan yang diukur dengan berbagai alat analisis keuangan untuk mengetahui baik atau buruk keadaan keuangan suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu dalam mencapai tujuan. Pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan. Rasio adalah salah satu alat analisis keuangan dengan cara membandingkan dan menyelidiki hubungan yang ada diantara berbagai informasi keuangan. Rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, dan rasio pasar, Ross *et al.* (2013)

Dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, yang pertama dianalisis oleh investor adalah rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA). ROA adalah rasio yang dapat menunjukkan efektifitas manajemen dalam menggunakan total aset (baik aset berwujud maupun tidak berwujud) yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan laba, Hidayat & Dana (2019). Dari berbagai sektor perusahaan yang tertera dalam Bursa Efek Indonesia, terdapat beberapa sektor yang mengalami perubahan yang cukup drastis setiap terutama dalam kinerja keuangan perusahaan.

Selanjutnya adalah rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*) atau *acid test ratio*, rasio kas (*cash ratio*) dan *working capital to total asset ratio*. Irawati (2006). Rasio DAR, DER juga merupakan rasio yang digunakan sebagai alat ukur perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjangnya. Rasio yang digunakan untuk menilai seberapa efektif pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan meliputi perputaran total aset (*total asset turn over*), perputaran modal kerja (*working capital turn over*), perputaran aset tetap (*fixed assets turn over*), perputaran persediaan (*inventory turn over*), *Average Collection Period Ratio* dan perputaran piutang usaha (*accounts receivable turn over*). Irawati (2006). Rasio yang digunakan untuk menggambarkan seberapa besar kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar agar melebihi biaya modalnya juga diperhatikan investor. Rasio ini terdiri atas rasio harga terhadap laba (*price earnings ratio*), dan rasio harga terhadap nilai buku (*price to book value ratio*). Irawati (2006)

Secara global perusahaan PT HM Sampoerna ini sangatlah berkualitas dan memiliki nama yang besar untuk bagian tembakau, perusahaan ini juga merupakan perusahaan rokok di Indonesia, sekaligus merupakan salah satu pemimpin pasar yang terbesar dalam industri rokok nasional, pendapatan dari perusahaan ini juga terbilang sangat besar mengingat rokok ini sangat banyak

diperjual belikan di Indonesia, namun dalam beberapa tahun terakhir pendapatan dari perusahaan ini tidak stabil atau naik turun

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Menurut Utomo (2014), kinerja keuangan adalah pencapaian suatu perusahaan dari sesuatu hal yang selalu diukur dengan menggunakan berbagai alat ukur yang bertujuan untuk meningkatkan keefektifan dan keefesienan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bagi kelangsungan hidup perusahaan. Kinerja keuangan berkaitan dengan variabel yang terlibat langsung melalui laporan keuangan. Perusahaan biasa mengukur kinerja keuangan melalui tiga dimensi. Pertama adalah produktivitas sebuah perusahaan (pengukuran secara output dan input), kedua dari segi pendapatan perusahaan harus melebihi pengeluaran, dan yang ketiga adalah tingka nilai pasar perusahaan yang melebihi nilai bukunya

Analisis Kinerja Keuangan

Irawati (2006) dalam buku Manajemen Keuangan menuliskan lima jenis rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang ditinjau dari informasi keuangan adalah:

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*), merupakan rasio yang digunakan sebagai alat ukur perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Adapun beberapa jenis rasio likuiditas meliputi rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*) atau *acid test ratio*, rasio kas (*cash ratio*) dan *working capital to total asset ratio*. Irawati (2006)
2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*), merupakan rasio yang digunakan sebagai alat ukur perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas meliputi *Total Debt to Asset Ratio*, *Total Debt to Equity Ratio*, *Time Interest Earned Ratio*, *Fixed Charge Coverage Ratio*, dan *Debt Service Coverage Ratio*. Irawati (2006)
3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk menilaiseberapa efektif pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, Rasio aktivitas meliputi perputaran total aset (*total asset turn over*), perputaran modal kerja (*working capital turn over*), perputaran aset tetap (*fixed assets turn over*), perputaran persediaan (*inventory turn over*), *Average Collection Period Ratio* dan perputaran piutang usaha (*accounts receivable turn over*). Irawati (2006)
4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berhubungan dengan nilai penjualan, aktiva dan modal sendiri. Adapun beberapa jenis rasio profitabilitas atau rentabilitas antara lain: *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Operating Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return on Asset (RoA)*, *Return on Equity (RoE)*, *Return on Investment (ROI)*, dan *Earning Per Share (EPS)*. Irawati (2006)

Rasio penilaian, merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan seberapa besar kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar agar melebihi biaya modalnya. Rasio ini terdiri atas rasio harga terhadap laba (*price earnings ratio*), dan rasio harga terhadap nilai buku (*price to book value ratio*). Irawati (2006)

METODOLOGI PENELITIAN

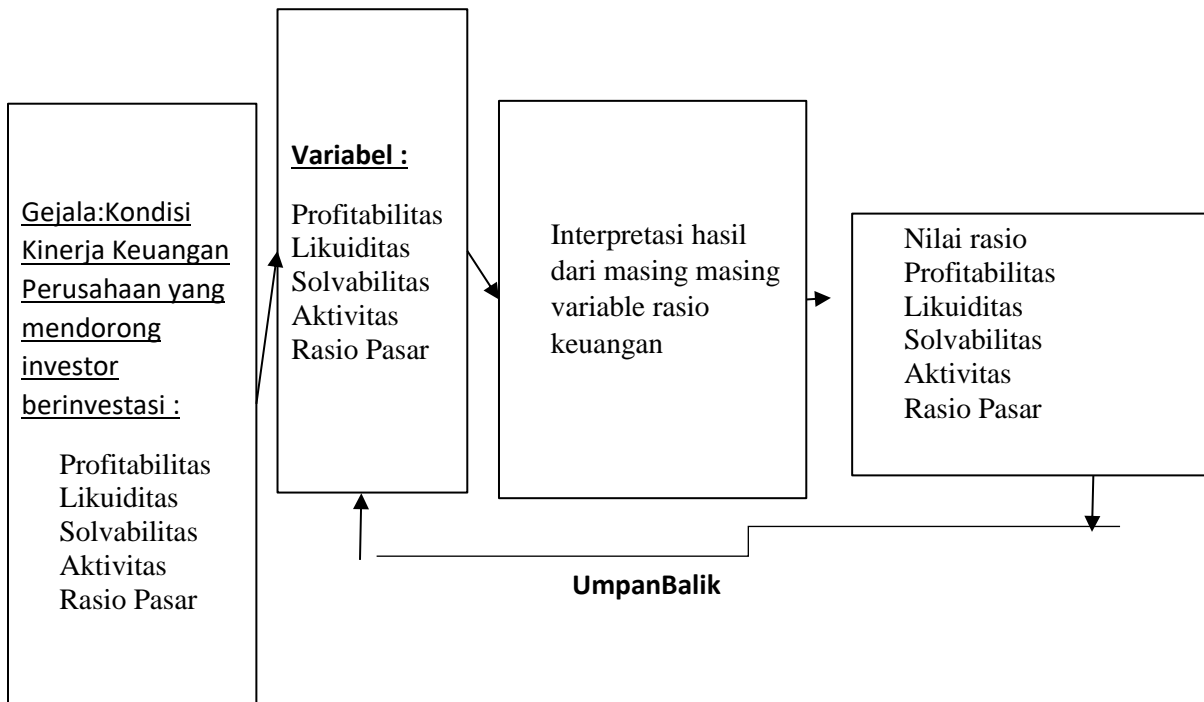
Jenis dan variable penelitian

Objek pada penelitian ini adalah PT HM Sampoerna, Tbk Periode 2019-2021. Kinerja keuangan perusahaan dihitung dengan rasio-rasio keuangan: rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio pasar. Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah purposive sampling.

Pendekatan yang digunakan berupa pendekatan kualitatif dan analisis yang digunakan berupa analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2017) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi

Variabel penelitian adalah suatu karakteristik objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) Sugiyono (2017). Dalam penelitian ini variabel yang dipergunakan adalah variabel independen yang dianalisis untuk memberikan masukan yang berharga dalam pengambilan keputusan selanjutnya.

Kerangka dan Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Data diolah (2022).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PROFITABILITAS

RETURN ON ASSETS (ROA)

Tabel 1
Return on Asset PT HM Sampoerna Tbk, Periode 2019-2021

| Tahun | return of asset | | total ROA |
|---------------------------|--------------------|--------------------|---------------|
| | laba bersih | Total aktiva | |
| 2019 | 13.721.513.000.000 | 53.090.428.000.000 | 25,85% |
| 2020 | 8.581.378.000.000 | 49.674.030.000.000 | 17,28% |
| 2021 | 7.137.097.000.000 | 50.902.806.000.000 | 14,02% |
| Rata-rata Return of Asset | | | 19,05% |

Berdasarkan data yang disajikan, dilakukan analisis Return on Assets (ROA) untuk PT HM Sampoerna Tbk dari tahun 2019 hingga 2021. ROA adalah rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dibandingkan dengan total aktiva perusahaan. Selama periode tersebut, ROA PT HM Sampoerna Tbk mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019, perusahaan mencatat ROA sebesar 25.85%, menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar 25.85% dari total aktiva yang dimiliki. Angka ini menunjukkan efisiensi yang baik dalam penggunaan aktiva perusahaan. Namun, ROA mengalami penurunan pada tahun-tahun berikutnya. Pada tahun 2020, ROA turun menjadi 17.28%, dan terus menurun menjadi 14.02% pada tahun 2021. Penurunan ini menunjukkan penurunan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dimiliki. Secara keseluruhan, rata-rata ROA selama periode yang diteliti adalah 19.05%.

Return on equity (ROE)

Tabel 2

Return on Equity PT HM Sampoerna Tbk, Periode 2019-2021

| Tahun | return on equity | | total ROE |
|----------------------------|--------------------|--------------------|---------------|
| | laba bersih | Modal sendiri | |
| 2019 | 13.721.513.000.000 | 35.679.730.000.000 | 38,46% |
| 2020 | 8.581.378.000.000 | 30.241.426.000.000 | 28,38% |
| 2021 | 7.137.097.000.000 | 29.191.406.000.000 | 24,45% |
| Rata-rata Return on Equity | | | 30,43% |

Berdasarkan data yang disajikan, dilakukan analisis Return on Equity (ROE) untuk PT HM Sampoerna Tbk dari tahun 2019 hingga 2021. ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas atau keuntungan yang diperoleh oleh pemilik modal.

Selama periode tersebut, ROE PT HM Sampoerna Tbk menunjukkan fluktuasi. Pada tahun 2019, perusahaan mencatat ROE sebesar 38.46%, menunjukkan tingkat keuntungan yang cukup baik bagi pemilik modal. Angka ini menunjukkan efisiensi yang baik dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan modal yang diinvestasikan. Namun, ROE mengalami penurunan pada tahun-tahun berikutnya. Pada tahun 2020, ROE turun menjadi 28.38%, dan terus menurun menjadi 24.45% pada tahun 2021. Penurunan ini mengindikasikan rendahnya profitabilitas perusahaan dan menunjukkan tantangan dalam menghasilkan keuntungan yang optimal berdasarkan modal yang dimiliki.

Secara keseluruhan, rata-rata ROE selama periode yang diteliti adalah 30.43%. Meskipun

terjadi fluktuasi, perusahaan masih berhasil menghasilkan keuntungan yang signifikan bagi pemilik modal.

B. Likuiditas

Current Ratio (CR)

Tabel 3

Current Ratio PT HM Sampoerna Tbk, Periode 2019-2021

| Tahun | Current ratio | | total CR (%) |
|-------------------------|--------------------|--------------------|---------------|
| | Aktiva Lancar | Hutang Lancar | |
| 2019 | 41.697.015.000.000 | 15.223.076.000.000 | 273,91 |
| 2020 | 41.091.638.000.000 | 19.432.604.000.000 | 211,46 |
| 2021 | 41.323.105.000.000 | 23.899.022.000.000 | 172,91 |
| Rata-rata Current Ratio | | | 219,42 |

Berdasarkan data yang disajikan, dilakukan analisis rasio lancar (current ratio) untuk PT HM Sampoerna, Tbk dari tahun 2019 hingga 2021. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.

Dalam rentang waktu tersebut, current ratio PT HM Sampoerna, Tbk mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019, perusahaan memiliki current ratio sebesar 273.91%, menunjukkan ketersediaan aset lancar yang lebih dari cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, pada tahun 2020, current ratio turun menjadi 211.46%, menunjukkan adanya penurunan dalam ketersediaan aset lancar yang dapat digunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek.

Pada tahun 2020 dan 2021, current ratio terus mengalami penurunan, dengan angka masing-masing sebesar 211.46% dan 172.91%.

Quick Ratio (QR)

Tabel 4

Quick Ratio PT HM Sampoerna Tbk, Periode 2019-2021

| Tahun | quick ratio | | | total QR (%) |
|-----------------------|--------------------|--------------------|--------------------|----------------|
| | Aktiva Lancar | Persediaan | Hutang lancar | |
| 2019 | 41.697.015.000.000 | 16.376.231.000.000 | 15.223.076.000.000 | 166,33% |
| 2020 | 41.091.638.000.000 | 18.093.707.000.000 | 19.432.604.000.000 | 118,35% |
| 2021 | 41.323.105.000.000 | 17.781.747.000.000 | 23.899.022.000.000 | 98,50% |
| Rata-rata Quick Ratio | | | | 127,73% |

Berdasarkan data yang disajikan, dilakukan analisis rasio cepat (quick ratio) untuk PT HM Sampoerna, Tbk dari tahun 2019 hingga 2021. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang tidak termasuk persediaan. Selama periode tersebut, quick ratio PT HM Sampoerna, Tbk juga mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019, perusahaan memiliki quick ratio sebesar 166.33%, menunjukkan tingkat likuiditas yang relatif baik, di mana perusahaan memiliki kemampuan yang cukup untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tanpa harus mengandalkan persediaan. Namun, quick ratio perusahaan mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2020 hingga 2021., dengan quick ratio masing-masing sebesar 118.35%, dan 98,50%. Angka-angka ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keterbatasan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang tidak termasuk persediaan.

Secara keseluruhan, rata-rata quick ratio selama periode yang diteliti adalah 127.73%.

Cash Ratio (CR)

Tabel 5

Cash Ratio PT HM Sampoerna Tbk, Periode 2019-2021

| Tahun | Cash Ratio | | total CR (%) |
|---------------------|--------------------|--------------------|--------------|
| | Kas dan setara kas | Hutang | |
| 2019 | 18.820.695.000.000 | 15.223.076.000.000 | 123,63 |
| 2020 | 15.804.309.000.000 | 19.432.604.000.000 | 81,33 |
| 2021 | 17.843.656.000.000 | 23.899.022.000.000 | 74,66 |
| Rat-rata Cash Ratio | | | 93,21 |

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan membayar utang lancarnya dengan kas atau yang setara kas. *Cash ratio* rata-rata tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 sebesar 93,21%. Sedangkan pada tahun 2019 *cash ratio* PT. HM Sampoerna Tbk adalah sebesar 123.63% dan terjadi penurunan lagi sebesar 81.33% pada Tahun 2020. Dan pada tahun 2021 juga mengalami penurunan 74.66%

Dengan demikian dapat diketahui *cash ratio* PT. HM Sampoerna Tbk mengalami penurunan secara terus menerus.

C. Solvabilitas

Debt to Total Asset Ratio (DAR)

Tabel 6

Debt to Total Asset Ratio PT HM Sampoerna Tbk, Periode 2019-2021

| Tahun | Debt to Total Aset Ratio | | total DR |
|------------------------------------|--------------------------|--------------------|---------------|
| | total utang | total Aset | |
| 2019 | 15.223.076.000.000 | 50.902.806.000.000 | 29,91% |
| 2020 | 19.432.604.000.000 | 49.674.030.000.000 | 39,12% |
| 2021 | 23.899.022.000.000 | 53.090.428.000.000 | 45,02% |
| Rata-rata Debt to Total Aset Ratio | | | 38,01% |

Berdasarkan data yang disajikan, dilakukan analisis Debt to Total Assets Ratio (DAR) untuk PT HM Sampoerna Tbk dari tahun 2019 hingga 2021. DAR adalah rasio yang mengukur proporsi hutang perusahaan terhadap total aset yang dimiliki.

Selama periode tersebut, DAR PT HM Sampoerna Tbk menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2019, perusahaan memiliki DAR sebesar 29.91%, yang mengindikasikan bahwa proporsi hutang terhadap total aset masih relatif rendah. Namun, seiring berjalannya waktu, DAR meningkat secara bertahap. Pada tahun 2020, DAR naik menjadi 39.12%, kemudian meningkat lagi menjadi 45.02% pada tahun 2021. Peningkatan ini menunjukkan bahwa proporsi hutang perusahaan terhadap total aset semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Secara keseluruhan, rata-rata Debt to Total Assets Ratio selama periode yang diteliti adalah 38.01%.

Debt to Equity Ratio (DER)

Tabel 7

Debt to Equity Ratio PT HM Sampoerna Tbk, Periode 2019-2021

| Tahun | debt to equity ratio | | total DER (%) |
|--------------------------------|----------------------|--------------------|---------------|
| | total utang | ekuitas | |
| 2019 | 15.223.076.000.000 | 35.679.730.000.000 | 42,67 |
| 2020 | 19.432.604.000.000 | 30.241.426.000.000 | 64,26 |
| 2021 | 23.899.022.000.000 | 29.191.406.000.000 | 81,87 |
| Rata-rata Debt to Equity Ratio | | | 62,93 |

Berdasarkan data yang disajikan, dilakukan analisis Debt to Total Equity Ratio (DER) untuk PT HM Sampoerna Tbk dari tahun 2019 hingga 2021. DER adalah rasio yang mengukur proporsi hutang perusahaan terhadap modal sendiri atau ekuitas yang dimiliki.

Selama periode tersebut, DER PT HM Sampoerna Tbk menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2019, perusahaan memiliki DER sebesar 42.67%, yang mengindikasikan bahwa proporsi hutang terhadap modal sendiri masih relatif rendah. Namun, seiring berjalannya waktu, DER terus meningkat secara signifikan. Pada tahun 2020, DER naik menjadi 64.26%, kemudian meningkat lagi menjadi 81.87% pada tahun 2021. Peningkatan ini menunjukkan bahwa proporsi hutang perusahaan terhadap modal sendiri semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Secara keseluruhan, rata-rata Debt to Total Equity Ratio selama periode yang diteliti adalah 62.93%.

D. Aktivitas

Total Assets Turn Over (Perputaran Aktiva)

Tabel 8a
Total Assets Trun Over PT HM Sampoerna Tbk, Periode 2019-2021

| Tahun | debt to equity ratio | | total DER (%) |
|--------------------------------|----------------------|--------------------|---------------|
| | total utang | ekuitas | |
| 2019 | 15.223.076.000.000 | 35.679.730.000.000 | 42,67 |
| 2020 | 19.432.604.000.000 | 30.241.426.000.000 | 64,26 |
| 2021 | 23.899.022.000.000 | 29.191.406.000.000 | 81,87 |
| Rata-rata Debt to Equity Ratio | | | 62,93 |

Berdasarkan data yang disajikan, dilakukan analisis Debt to Total Equity Ratio (DER) untuk PT HM Sampoerna Tbk dari tahun 2019 hingga 2021. DER adalah rasio yang mengukur proporsi hutang perusahaan terhadap modal sendiri atau ekuitas yang dimiliki.

Selama periode tersebut, DER PT HM Sampoerna Tbk menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2019, perusahaan memiliki DER sebesar 42.67%, yang mengindikasikan bahwa proporsi hutang terhadap modal sendiri masih relatif rendah. Namun, seiring berjalannya waktu, DER terus meningkat secara signifikan. Pada tahun 2020, DER naik menjadi 64.26%, kemudian meningkat lagi menjadi 81.87% pada tahun 2021. Peningkatan ini menunjukkan bahwa proporsi hutang perusahaan terhadap modal sendiri semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Secara keseluruhan, rata-rata Debt to Total Equity Ratio selama periode yang diteliti adalah 62.93%.

D. Aktivitas

Total Assets Turn Over (Perputaran Aktiva)

Tabel 8b
Total Assets Trun Over PT HM Sampoerna Tbk, Periode 2019-2021

| Tahun | Perputaran Aktiva | | total PAT |
|-----------------------------|---------------------|--------------------|-------------|
| | Penjualan Bersih | Total Aktiva | |
| 2019 | 106.055.176.000.000 | 50.902.806.000.000 | 2,08 |
| 2020 | 92.425.210.000.000 | 49.674.030.000.000 | 1,86 |
| 2021 | 98.874.784.000.000 | 53.090.428.000.000 | 1,86 |
| Rata-rata Perputaran Aktiva | | | 1,94 |

Perputaran Total Aktiva mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktivasnya untuk melakukan penjualan bagi perusahaan, semakin cepat perputaran ini maka semakin baik kondisi pengelolaan aktiva perusahaan. Berdasarkan data tabel 4.5 dapat dilihat nilai rata-rata Perputaran Total Aktiva PT HM Sampoerna Tbk setiap tahunnya cenderung stabil bahkan apat dikatakan baik, karena berada diatas 1x perputaran setiap tahunnya dan bahkan dapat menyentuh angka 2x perputaran. PT HM Sampoerna Tbk , memiliki rata – rata perputaran aktiva yang cukup baik yakni 1,94.

Inventory Turn Over (Perputaran Persediaan)

Tabel 9
Inventory Turn Over PT HM Sampoerna Tbk, Periode 2019-2021

| Tahun | Perputaran Persediaan | | total PS |
|-------|------------------------------|----------------------|-------------|
| | Harga pokok penjualan | Rata-rata Persediaan | |
| 2019 | 106.055.176.000.000 | 15.779.714.000.000 | 6,72 |
| 2020 | 92.425.210.000.000 | 17.234.969.000.000 | 5,36 |
| 2021 | 98.874.784.000.000 | 17.937.727.000.000 | 5,51 |
| | Rata-rata Perputaran Piutang | | 5,87 |

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2019 Inventory Turnover sebesar 6,72 kali, artinya dana yang tertanam dalam persediaan rata-rata 6,72 kali dalam setahun. Pada tahun 2020 Inventory Turnover sebesar 5,86 kali, artinya dana yang tertanam dalam persediaan rata-rata 5,86 kali dalam setahun. Pada tahun 2021 Inventory Turnover sebesar 5,86 kali, artinya dana yang tertanam dalam persediaan rata-rata 5,86 kali dalam setahun. Pada tahun 2020 Inventory Turnover mengalami penurunan sebesar 0,86 kali dari tahun 2019, hal ini disebabkan oleh penurunan harga pokok penjualan sebesar Rp. 13.629.966 namun pada sisi lain, rata-rata persediaan justru meningkat sebesar Rp. 1.455.255.

E. Ratio Pasar

Price Earning Ratio (PER)

Tabel 10

Price Earning Ratio PT HM Sampoerna Tbk, Periode 2019-2021

| Tahun | Price Earining Ratio | | total PER |
|-------------------------------|----------------------|-----------------------|--------------|
| | Harga Saham | Laba Per Lembar Saham | |
| 2019 | 3.031 | 118 | 25,68 |
| 2020 | 1.685 | 74 | 22,77 |
| 2021 | 1.193 | 61 | 19,55 |
| Rata-rata Price Earning Ratio | | | 68,00 |

Nilai PER yang ideal untuk saham undervalue berada di bawah 15x. Value Investor suka mengoleksi saham dengan PER di bawah 15x, karena PER lebih dari 15x berarti sudah terlalu mahal. Rasio pasar yaitu PER pada tahun 2019 sebesar 25,68x, pada tahun 2020 sebesar 22,77x, pada tahun 2021 sebesar 19,55x meskipun rasio PER mengalami fluktuasi dari tahun ketahun namun PER pada PT HM Sampoerna Tbk tergolong mahal karena di atas 10x

KESIMPULAN

Dengan Demikian Berdasarkan Pada Data Rasio Keuangan PT. H.M Sampoerna Tbk (2019-2021), Dapat Disimpulkan Bahwa Kinerja Keuangan Perusahaan Mengalami Beberapa Perubahan. Terdapat Penurunan Rasio Profitabilitas Pada Laba (ROA) Dan Modal (ROE), Dan Peningkatan Pada Rasio Solvabilitas, Yaitu Hutang Terhadap Asset (DAR) Dan Hutang Terhadap Modal (DER), Dan Penurunan Dalam Rasio Likuiditas Pada Hutang Jangka Pendek (CR), Posisi Likiditas (QR) Dan Total Kas (CR).Meskipun Demikian, Perusahaan Masih Mempertahankan Kinerja Keuangan Yang Positif Dengan Mencatat Laba Bersih Dan Pengembalian Yang Memadai.

DAFTAR REFERENSI

- Dewa, A. P. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1-25.
- Nimiangge, R. R., Sabijono, H., & Gamaliel, H. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* , 503-512.
- Shofwatun, H., Kosasih, & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 59-74.

- Solihin, D., Ramadhan, M. M., & Nurfitriani. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya. 1-10.
- Dewa, Aditya Putra, and Sonang Sitohang. "Analisis kinerja keuangan pt indofood sukses makmur tbk di bursa efek indonesia." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 4.3 (2015).
- Hamka, Arman MS. "Analisis Kinerja Keuangan Variabel Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham." *Jurnal akuntansi keuangan 1* (2010): 10-24.
- Hidayat, M., & Dana, I. M. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja. *E-Jurnal Manajemen* .
- Irawati, S. (2006). Manajemen Keuangan. In S. Irawati, *Manajemen Keuangan* (p. 26). Bandung: Penerbit Pustaka
- Nurfitriani, M. Maulana Ramadhani Danna Solihin. "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Dalam Masa Pandemi Covid 19." *Ekonomia* 11.1 (2022): 101-110.
- Shofwatun, Hilma, Kosasih Kosasih, and Liya Megawati. "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan rasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero)." *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 13.1 (2021): 59-74.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Wahyuni, Sri. "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia." *FIN-ACC (Finance Accounting)* 6.5 (2021): 686-696.
- Loppies, L. S., & Sagitaputra, D. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Du Pont System Pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2015-2017. *Soso-Q: Jurnal Manajemen*, 8(1).